

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dpt-hb-Hib Lanjutan pada Anak Usia 18-36 Bulan di Puskesmas Tilmuta Tahun 2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu dengan kategori baik sebanyak 61 responden (69,3%) dan kurang sebanyak 27 responden (30,7%)
- b. Kelengkapan imunisasi dpt-hb-hib lanjutan pada anak usia 18 – 36 bulan yang mendapatkan imunisasi dpt-hb-hib lanjutan dengan kategori lengkap sebanyak 49 responden (55,7) dan tidak lengkap sebanyak 39 responden (44,3%)
- c. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dpt-hb-hib lanjutan pada anak usia 18-36 Bulan di Puskesmas Tilmuta dengan nilai *p value* = 0,005

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Disarankan kepada Kader Posyandu di Puskesmas Tilmuta untuk mengajak ibu-ibu yang mempunyai anak balita agar membawa anaknya ke Posyandu untuk di Imunisasi Dasar Lengkap sampai dengan Imunisasi Lanjutan untuk meningkatkan status kesehatan balita.

5.2.2 Bagi Responden

Kepada ibu agar lebih memberikan perhatian dan waktu luang untuk melakukan imunisasi mengingat pentingnya program imunisasi bagi kesehatan anak sehingga tidak ada lagi anak yang mempunyai status imunisasi tidak lengkap.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian khususnya tentang imunisasi dpt-hb-hib lanjutan lebih baik lagi dengan menggunakan desain penelitian, populasi dan sampel serta metode penelitian dan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta penelitian menjadi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dian Pratiwi dkk. 2017. Determinan yang Mempengaruhi Status Imunisasi Pentavalen (DPT/HB/HIB) Booster di Wilayah Kerja Puskesmas Kampala Kabupaten Sinjai. Jurnal. Sinjai. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NzUyY2M1MzJhNmZiMjQ3Mzk3NDNiNjU2NWNIMGVIMzVIMzI1Yzg2Zg==.pdf. Diakses tanggal 12 Oktober 2020
- Azwar, Saifuddin., 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Chin, James. (2009). Manual Pemberantasan Penyakit Menular. Jakarta: CV. Infomedika
- Hidayat, Ahmul Aziz. (2008). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. Salemba Medika
- Itsa nanda Salsabila, dkk. (2018). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Lanjutan Pentavalen (dpt-hb-hib) di wilayah kerja Puskesmas Labunan Bandar Lampung Tahun 2018. Jurnal <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2685>. Diakses tanggal 10 November 2020
- Ibrahim, LH, dkk. (2016). Faktor – Faktor yang berhubungan dengan pencapaian cakupan imunisasi pentavalen di wilayah Kerja Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Jurnal <http://digilib.unisayogya.ac.id/2738/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> Diakses tanggal 10 Februari 2021
- Johan Herni, Noorbaya Siti. (2019). Panduan Belajar Asuhan Neonatus Bayi, Balita, dan anak Sekolah. Gosyen Publishing
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Modul Pelatihan Teknis Imunisasi. Jakarta: Seksi Surveilans Imunisasi Subdin P2MPL Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/rakerkesnas-2019/SESI%20I/Kelompok%205/4-Kebijakan-Penyelenggaraan-Imunisasi.pdf>. Diakses tanggal 17 Oktober 2020

- Kuntari, P (2017). Hubungan status pekerjaan ibu dengan ketetapan waktu pemberian imunisasi pentavalen dan campak lanjutan pada balita di Puskesmas Paliyan, Skirpsi <http://digilib.unisayogya.ac.id/2738/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> di akses tanggal 05 Februari 2021
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mandowa, Rice. (2014). faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas tamalanrea. Jurnal <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:G-3JAWJoIAcJ:https://core.ac.uk/download/pdf/25494859.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diakses tanggal 02 November 2020
- Marini. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Lanjutan Pentavalen pada Anak 18 bulan Di Desa Paya Bagas Kecamatan Tebing Tinggi Kabuapten Serdang Bedagai. Jurnal <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/815>. Diakses tanggal 16 Desember 2020
- Mubarak, W. (2018). Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- Noordiaty. (2018). Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Wineka Media
- Notoatmodjo, S. (2014). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Puspita, Ningrum. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pentavalen di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gilingan. Jurnal <http://digilib.ukh.ac.id/files/disk1/31/01-gdl-puspitanin-1547-1-puspitan-.pdf> Diakses tanggal 04 Desember 2020
- Proverawati, A & Andhini, C.S.D. (2015). Imunisasi dan Vaksinasi. Nuha Offset, Yogyakarta
- Rachmawati Septia Dewi, Barlianto Wisnu, Ariani. (2019). Pedoman Praktis Imunisasi pada Anak. UB Press

- Rinjati. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai, Skripsi <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33153/1/Nurhidayati-FKIK.pdf> di akses tanggal 21 januari 2021
- Susanti, Elista. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Temindung, Jurnal <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/233/> di akses tanggal 20 januari 2021
- Sugiyono. (2009). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Simbolon, Demsa. (2019). Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 bulan. Media Sahabat Cendekia
- Simatupang, Munarni. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi ibu terhadap status imunisasi dasar pada bayi usia 12-24 bulan didesa nauli kecamatan sigumpar. Jurnal <http://ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb/article/view/47>. Diakses tanggal 02 November 2020